

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Disaat masa krisis ekonomi ketika ini yang menjadi bencana yang dialami setiap negara secara global termasuk negara Indonesia akibat dari terjadinya wabah pandemik *covid-19* sehingga laju pertumbuhan ekonomi menjadi tidak tumbuh sebagaimana mestinya bahkan terjadi resesi yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat dimana banyak perusahaan tempat bekerja masyarakat melakukan pengurangan karyawan yang menjadi penyebab lemahnya ekonomi masyarakat. Adanya pandemi *covid-19* ini menjadi pelajaran berharga bagi masyarakat untuk melakukan investasi guna menghindari krisis ekonomi yang tidak menentu dikemudian hari. Hasil dari investasi dapat dinikmati dalam jangka waktu panjang dan mampu mensejahterakan walaupun dalam kondisi krisis sekalipun (Imoney, 2020). Salah satu wadah investasi masyarakat yang sangat mudah dilakukan itu adalah di pasar modal dengan memperjual-belikan instrumen berupa saham. Saham yang berpotensi menghasilkan keuntungan adalah saham sektor industri barang konsumsi sebab saham-saham tersebut memenuhi kebutuhan manusia sehingga akan tetap terus eksis. Ada banyak hal yang membuat masyarakat atau investor tertarik dalam memilih sebuah saham perusahaan salah satunya adalah dengan memperhatikan nilai perusahaan. Jika nilai dari sebuah perusahaan semakin baik, maka calon investor akan memandang semiten/perusahaan tersebut juga semakin bernilai (Gultom, Agustina, and Wijaya, 2013). Tingkat keberhasilan perusahaan dapat

dilihat dari nilai perusahaannya yang terlampir dalam laporan keuangan (Silfiani, 2018).

Keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya juga akan mempengaruhi imbal hasil yang akan diperoleh investor yakni deviden karena prinsip dari investasi adalah mendapatkan keuntungan lebih dari tabungan yang dijadikan investasi, maka dari itu nilai dari sebuah perusahaan akan menjadi sesuatu yang menggiurkan bagi investor sebelum memilih saham (*stock*) perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan salah satunya dengan cara menghitung nilai bukunya dengan analisis *Price to Book Value* (PBV). Nilai analisis dari PBV bisa digunakan dan dijadikan perbandingan dari harga sebuah sahamnya dengan nilai buku setiap per lembar sahamnya (*Book Value Per Share*). Tabel dibawah ini merupakan tabel nilai pertumbuhan dari 10 perusahaan yang masuk dalam kategori saham perusahaan sektor industri barang konsumsi selama 2 tahaun terakhir :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Nilai Perusahaan

Kode>Nama Perusahaan	2018	2019	Pertumbuhan
ADES	1.18	11.45	10.70
AISA	0.16	-0.98	-7.13
ALTO	0.29	-17.78	-62.31
BTEK	2.95	54.82	17.58
BUDI	0.36	11.60	31.22
CAMP	2.36	34.28	13.53
CEKA	0.89	14.92	15.76
CLEO	9.88	54.57	4.52
DLTA	3.75	14.18	2.78
HOKI	3.21	18.37	4.72
Rata-rata pertumbuhan			3.14

Sumber: BEI, Lembar Saham.com, Diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadinya pertumbuhan nilai buku perusahaan selama 2 tahun terakhir sebesar 3.14 oleh 10 perusahaan, ini menunjukkan bahwasanya nilai perusahaan semakin bertumbuh dan menjadi nilai positif bagi calon investor sehingga calon investor akan tertarik menempatkan dananya untuk berinvestasi. Sementara itu dalam media investor daily (Muslim 2020) juga menyebutkan bahwasanya perusahaan sektor industri barang konsumsi dinilai masih baik dan layak untuk di *hold* sebab masih memiliki (BPV) atau nilai perusahaan yang baik Naiknya sebuah nilai perusahaan (kinerja dari perusahaan) tersebut tentunya ada faktor-faktor rasio yang bisa mempengaruhinya diantaranya rasio *Return On Equity*, rasio *Return on Asset* dan Ukuran Perusahaan itu sendiri. Menurut (Naushad, 2019), “*The widely-used proxies for financial performance in the literature are ratio Return on Assets (ROA) and ratio Return on Equity (ROE)*”

ROE merupakan sebuah ukuran rasio perhitungan dimana umunya dapat dijadikan dan dimanfaatkan oleh banyak investor dipasar modal untuk mengukur dan mengetahui tingkat seberapa besar kemampuan perusahaan atau emiten dalam memperoleh laba bersih bagi setiap investor atau *stockholder* (pemangku kepentingan) (Syahyunan, 2015). Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi dan kuat juga posisi pemelik perusahaan dan memperlihatkan besarnya imbal hasil atas investasi (Dewi dan Rahyuda, 2020). Apabila perusahaan dinilai memiliki suatu rasio ROE yang bernilai tinggi maka hal ini dapat menjadi pengaruh yang sangat baik dan positif bagi nilai perusahaannya dimata calon investor. (Dewi dan Rahyuda, 2020) dalam penelitiannya tentang profitabilitas yang diukur

dengan ROE menghasilkan suatu hal yang berpengaruh atas nilai perusahaannya. Saham halnya dengan penelitian yang pernah dilaksanakan seorang peneliti yang bernama (Wahyuningsih and Widowati, 2016) menemukan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki berpengaruh atas nilai perusahaan yang ditelitinya. Namun juga berbeda dengan hasil dari penelitian yang di teliti (Manoppo dan Arie, 2016) dalam penelitiannya tentang ROE bahwa menghasilkan suatu hubungan yang tidak berpengaruh atas nilai perusahaan.

Selain dari itu rasio *Return on Asset* (ROA) juga mempengaruhi peningkatan atas nilainya perusahaan karena rasio ROA ini umumnya digunakan untuk menilai perusahaan apakah mampu memperoleh laba atas suatu aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, oleh sebabnya nilai sebuah perusahaan akan meningkat apabila perusahaan dinilai mampu memperoleh laba. Dalam sebuah Penelitian yang dibuat oleh sekelompok orang yang bernama (Trang, Murni, dan Pantow, 2015) mendapatkan bahwa ukuran dari rasio menggunakan ROA memiliki kondisi pengaruh secara positif serta signifikan terhadap suatu Nilai Perusahaan yang ditelitinya. Namun ada suatu perbedaan dengan penelitian yang pernah diteliti oleh (Oktrima, 2017) yang mendapatkan bahwasanya nilai rasio *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki suatu hal yang berpengaruh yang berdasar atas nilai perusahaan.

Suatu faktor tentang Ukuran perusahaan juga bisa menjadi pemicu peningkatan nilai atas perusahaan sebab ukuran dari perusahaan/emiten yang diprosikan melalui total asset yang menandakan besar kecilnya ukuran

perusahaan, dengan demikian semakin berkembang dan bertumbuh besarnya total asset milik perusahaan tersebut maka emiten atau perusahaannya dipandang oleh calon investor sebagai perusahaan yang besar dan sebaliknya jika perusahaan ternyata memiliki nilai total instrument asset keuangan yang cenderung terus turun maka bisa saja perusahaan diprosikan sebagai kategori perusahaan yang bersekala kecil. Ukuran besar dan kecilnya ukuran perusahaan tersebut dapat menjadi suatu daya pemikat dan tarik oleh setiap investor yang akan menempatkan sejumlah dananya di perusahaan tersebut dengan penyertaan saham, pernyataan ini senada halnya dengan suatu Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Prasetyoroni, 2013) menyebutkan bahwasanya ukuran sebuah perusahaan memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan yang ia teliti. Sama juga halnya dengan suatu penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ta'dir et al. 2014) dalam penelitiannya menemukan bahwasanya ukuran kapasitas perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap suatu nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang pernah dilakukan seseorang yang bernama (Fau, 2015) menemukan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki suatu hubungan yang tidak berpengaruh atas suatu nilai perusahaan.

Atas dasar uraian peneliti pada latar belakang dan penelitian terdahulu yang tentunya telah peneliti jabarkan dimana pada penelitian-penelitian terdahulu juga memiliki suatu hasil-hasil yang secara berbeda-beda, oleh sebab itu penelitian ini diperlukan guna menguji kembali variabel guna memecahkan masalahnya., maka dari itu peneliti akan melaksanakan penelitian juga dengan suatu judulk sebagai berikut: **“PENGARUH RETURN ON EQUITY,**

RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan suatu latarbelakang dan hasil-hasil dari penelitian terdahulunya, maka peneliti dapat mengambil intisari dari latarbelakang tersebut yang di uraikan dalam identifikasi akan permasalahannya. Adapun poin-point penting dalam identifikasi masalahnya yakni sebagai berikut dibawah ini :

1. Krisis ekonomi yang melanda indonesia membuat ekonomi masyarakat melesu akibat tidak memiliki instrumen investasi yang dapat menahan gejolak ekonomi.
2. Dalam perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki nilai ROE, ROA dan Ukuran perusahaan yang bergerak secara fluktuatif mempengaruhi Nilai perusahaan bergerak secara fluktuatif.
3. Diantara saham perusahaan sektor industri barang konsumsi selama 2 tahun terakhir ditemukan pertumbuhan nilai perusahaan yang minus cukup signifikan.
4. Ditemukannya perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang cukup signifikan pertumbuhannya.

1.3. Batasan masalah

Suatu hal penting atas suatu masalah yang timbul maka diperlukannya batasan-batasan agar nantinya penelitian lebih terfokus serta lebih terarahnya

penelitian, maka dari itu peneliti menentukan batasan atas masalahnya sebagai berikut dibawah ini:

1. Dalam suatu penelitian yang peneliti lakukan ini hanya dibatasi dengan menganalisis variabel rasio nilai *Return On Equity* (ROE).
2. Dalam suatu penelitian yang peneliti lakukan ini hanya dibatasi dengan menganalisis variabel rasio nilai *Return On Asset* (ROA).
3. Dalam suatu penelitian yang peneliti lakukan ini hanya dibatasi dengan menganalisis variabel ukuran perusahaan yang dilihat dengan ukuran total asset yang dimiliki perusahaannya.
4. Penelitian yang diteliti ini merupakan sejumlah perusahaan yang masuk dalam kategori pada sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar dan berlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sesuai dengan yang telah peneliti identifikasikan dalam masalah diatas yaitu :

1. Apakah secara parsial ada pengaruh antara nilai rasio atas *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi ?
2. Apakah secara parsial ada pengaruh antara nilai rasio atas *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi ?
3. Apakah secara parsial ada pengaruh antara ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi?
4. Apakah secara simultan antara nilai rasio *Return On Equity* (ROE), nilai

rasio *Return On Asset* (ROA) serta ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset secara bersamaan memiliki hubungan pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas dasar suatu rumusan masalah yang ada dan yang telah peneliti rumuskan pada point sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini tentunya adalah sebagai berikut dibawah ini:

1. Peneliti ingin mengetahui dan mencari tahu apakah secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi.
2. Peneliti ingin mengetahui dan mencari tahu apakah secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi.
3. Peneliti ingin mengetahui dan mencari tahu apakah secara parsial ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada sektor industri barang konsumsi bursa.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang mana telah peneliti uraikan pada point-point sebelumnya maka peneliti berharap nantinya hasil penelitian ini dapat bermanfaat seperti dibawah ini:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi

Bagi setiap akademisi diharapkan hasil dari penelitian peneliti ini nantinya bisa menjadi sumbangsih ilmu bagi kalangan pendidikan khususnya di bidang ekonomi.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat sebagai calon investor diharapkan dapat menjadi literatur atau referensi yang memadai ketika akan menempatkan dana yang dimiliki untuk di investasikan dalam pasar modal khususnya dalam membeli saham perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri diharapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu tambahan setelah memperoleh pendidikan di mata kuliah pasar modal dan menjadi bahan analisis peneliti juga ketika melakukan investasi di pasar modal bursa indonesia.

4. Bagi Perusahaan

Nantinya Penelitian ini bisa diharapkan juga menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk memperbaiki nilai perusahaannya guna

menambah calon investor di perusahaannya sehingga nantinya modal perusahaan akan semakin kuat dan likuid.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi akademisi

Manfaat praktis bagi akademisi diharapkan dapat menjadi bahan analisis matakuliah manajemen keuangan dan bahan praktek matakuliah lembaga keuangan dan pasar modal.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat selaku calon investor maupun sudah berinvestasi dapat menjadi referensi dan menjadi analisis perhitungan sebelum menempatkan dananya pada saham perusahaan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dari hasil penelitian ini nantinya peneliti berharap dapat menjadi literatur dan bahan-bahan materi untuk setiap mahasiswa pada matakuliah manajemen keuangan dan matakuliah lembaga keuangan pasar modal serta menjadi bahan penelitian selanjutnya untuk dikembangkan baik dosen maupun mahasiswa.